

Partisipasi Masyarakat Terhadap Perbaikan Jalan Di Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir

Ziky Zakiah¹, Masrul Ikhsan²

^{1,2} Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas Riau Kota Pekanbaru, Provinsi Riau
e-mail: ziky.zakiah0226@student.unri.ac.id¹ masrul.ikhsan@lucturer.unri.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini di latarbelakangi oleh kondisi Jalan Jendral Sudirman di Kecamatan Kubu Babussalam yang masih menunjukkan permukaan jalan kurang memadai. Adanya upaya perbaikan secara swadaya yang dilakukan oleh masyarakat setempat. Berdasarkan teori partisipasi masyarakat menurut Tjokroamidjojo dalam Kumolontang et al. (2024), partisipasi dapat dibedakan menjadi tiga bagian utama, yaitu: Penentuan Arah Pembangunan (perencanaan), Pelaksanaan Kegiatan, dan Pemanfaatan Hasil. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis partisipasi masyarakat dalam perbaikan jalan di Kecamatan Kubu Babussalam, Kabupaten Rokan Hilir. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam perbaikan jalan di Kecamatan Kubu Babussalam cukup baik akan tetapi belum optimal dalam pelaksanaannya, mencakup tiga aspek dari teori Tjokroamidjojo: (1) Penentuan Arah Pembangunan (Perencanaan) melalui forum Musrenbang dan usulan maupun upaya perbaikan melalui forum UPIKA (Camat, Anggota Dewan, Polsek, Masyarakat); (2) Pelaksanaan Kegiatan berupa usaha penimbunan secara mandiri, gotong royong dan pemeliharaan berupa penimbunan mandiri yang dilakukan oleh masyarakat, (3) Pemanfaatan hasil, akses yang lancar, pemeliharaan berkelanjutan yang belum optimal. Dalam perbaikan jalan terdapat dua faktor kendala dalam partisipasi masyarakat terhadap perbaikan jalan di Kecamatan Kubu Babussalam, yaitu faktor dana yang terbatas dan faktor Kondisi Lingkungan. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan koordinasi antara masyarakat dan pemerintah daerah dalam optimalisasi partisipasi masyarakat, guna mewujudkan pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Partisipasi Masyarakat, Partisipasi, Masyarakat, Perbaikan Jalan

Abstract

This study was motivated by the condition of Jalan Jenderal Sudirman in Kubu Babussalam Subdistrict, where the road surface remains inadequate. The local community has undertaken self-help repair efforts. Based on the theory of community participation according

to Tjokroamidjojo in Kumolontang et al. (2024), participation can be divided into three main parts, namely: Determination of Development Direction (planning), Implementation of Activities, and Utilization of Results. This study aims to analyze community participation in road repairs in Kubu Babussalam Subdistrict, Rokan Hilir Regency. The research method used is descriptive qualitative, employing data collection techniques such as observation, documentation, and interviews. The results of the study indicate that community participation in road repairs in Kubu Babussalam Subdistrict is quite good but not yet optimal in its implementation, covering three aspects of Tjokroamidjojo's theory: (1)Determination of development priorities (planning) through the Musrenbang forum, and proposals and improvement efforts through the UPIKA forum (Subdistrict Head, Council Members, Police Station, and Community); (2)Implementation of activities in the form of independent landfilling, community cooperation, and maintenance in the form of independent landfilling carried out by the community; (3)Utilization of results, smooth access, and sustainable maintenance that are not yet optimal. Regarding road repairs, there are two constraints on community participation in road repairs in Kubu Babussalam Subdistrict: limited funding and environmental conditions. This study recommends improved coordination between the community and the local government to optimize community participation, thereby realizing sustainable infrastructure development.

Keywords : *Community Participation, Participation, Community, Road Repairs*

LATAR BELAKANG

Jalan merupakan salah satu infrastruktur dasar yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat karena berperan dalam menunjang kegiatan ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, pelayanan publik, dan keamanan. Kondisi jalan yang baik akan memperlancar mobilitas manusia dan barang, sedangkan jalan yang rusak dapat menghambat aktivitas masyarakat serta memperlambat laju pertumbuhan ekonomi. Oleh sebab itu, pembangunan dan pemeliharaan jalan menjadi bagian penting dalam mendukung kemajuan suatu wilayah, khususnya di daerah pedesaan yang masih sangat bergantung pada akses transportasi darat.pemerintah pusat juga telah menegaskan pentingnya pembangunan jalan melalui Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2023 tentang percepatan peningkatan konektivitas jalan daerah, yang mendorong pemerintah daerah untuk mengoptimalkan pembangunan dan pemeliharaan jalan sebagai bagian dari percepatan pembangunan wilayah. Partisipasi masyarakat merupakan salah satu faktor penting dalam keberhasilan pembangunan. Keterlibatan masyarakat dan pihak-pihak terkait tidak hanya menjadi sarana untuk menjalankan pembangunan, tetapi juga menjadi hasil yang diharapkan dari proses pembangunan itu sendiri. Partisipasi dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk, seperti sumbangan tenaga, material, gagasan, maupun keterlibatan dalam gotong royong. Dalam konteks pembangunan jalan, partisipasi masyarakat sangat dibutuhkan agar hasil pembangunan lebih sesuai dengan kebutuhan nyata di lapangan, lebih transparan, akuntabel, dan lebih berkelanjutan.

Penelitian ini berfokus pada Jalan Poros Jenderal Sudirman di Kecamatan Kubu Babussalam, Kabupaten Rokan Hilir. Jalan ini merupakan jalur strategis yang menghubungkan beberapa kepenghuluan dan menjadi akses utama bagi aktivitas ekonomi masyarakat. Namun, berdasarkan hasil dokumentasi lapangan, kondisi jalan tersebut masih mengalami kerusakan di sejumlah titik, seperti permukaan jalan yang tidak rata, banyak lubang, tergenang air saat hujan, dan sulit dilalui kendaraan. Kondisi ini menunjukkan bahwa jalan belum sepenuhnya berfungsi secara optimal sebagai jalur penghubung utama masyarakat. Jalan Jenderal Sudirman memiliki panjang sekitar 9,01 kilometer dan lebar 6 meter, dengan ruas awal dari Jembatan Air Deras hingga Jembatan Rangka Sei Kubu. Berdasarkan data Dinas PUPR Kabupaten Rokan Hilir, ruas jalan ini termasuk salah satu prioritas pembangunan di Kecamatan Kubu Babussalam. Selain itu, dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Kecamatan Kubu Babussalam Tahun 2025, beberapa kepenghuluan yang dilalui jalan ini juga secara resmi mengusulkan perbaikan jalan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa persoalan jalan poros Jenderal Sudirman menjadi perhatian utama masyarakat karena fungsinya sangat vital dalam mendukung aktivitas ekonomi, pendidikan, dan sosial.

Jika dibandingkan dengan beberapa jalan desa lain di wilayah yang sama, kondisi Jalan Jenderal Sudirman jauh lebih strategis karena intensitas penggunaannya lebih tinggi. Beberapa ruas jalan desa yang didokumentasikan masih tergolong rusak, tetapi cakupan dan fungsinya lebih kecil dibandingkan Jalan Jenderal Sudirman yang menjadi jalur utama mobilitas masyarakat dan pusat pergerakan ekonomi. Di sepanjang ruas jalan ini juga terdapat berbagai fasilitas usaha seperti toko modern dan layanan ekspedisi, yang memperkuat bahwa jalan tersebut merupakan pusat aktivitas ekonomi dan distribusi barang di Kecamatan Kubu Babussalam. Kerusakan jalan yang terjadi tidak hanya menimbulkan ketidaknyamanan, tetapi juga berdampak pada keselamatan pengguna jalan, kelancaran distribusi barang, akses pendidikan, serta akses pelayanan kesehatan. Pada musim hujan, jalan berlubang yang tergenang air membuat kendaraan sulit melintas, sedangkan pada musim kemarau jalan menjadi berdebu dan tetap tidak nyaman dilalui. Situasi ini menegaskan bahwa perbaikan jalan harus dilakukan secara lebih serius, tidak hanya melalui penanganan sementara, tetapi juga dengan pembangunan yang bersifat permanen dan berkelanjutan. Upaya perbaikan memang telah dilakukan oleh masyarakat dan pemerintah setempat pada tahun-tahun sebelumnya, misalnya melalui penimbunan jalan dengan batu sebagai langkah sementara untuk menutupi lubang besar dan meratakan permukaan jalan. Pada tahun 2024, perbaikan juga dilakukan dengan bantuan masyarakat dan pihak kepolisian, namun sifatnya masih belum menyentuh aspek konstruksi jalan secara menyeluruh. Pada tahun 2025, pemerintah daerah melalui Dinas PUPR Kabupaten Rokan Hilir melanjutkan pembangunan jalan dengan sistem beton rigid menggunakan dana APBD sebesar Rp26.597.737.935,00. Meski demikian, kondisi perbaikan di lapangan masih belum merata karena beberapa ruas jalan, seperti di Kepenghuluan Rantau Panjang Kiri, masih belum optimal.

Berdasarkan uraian tersebut, terlihat bahwa keberhasilan perbaikan jalan tidak hanya ditentukan oleh pemerintah, tetapi juga sangat bergantung pada partisipasi aktif berbagai pihak, seperti pemerintah desa, pemerintah kecamatan, Dinas PUPR, tokoh masyarakat,

pihak swasta, dan masyarakat setempat. Tanpa koordinasi dan keterlibatan yang baik, program perbaikan jalan berpotensi tidak berjalan maksimal, terlambat, atau bahkan tidak sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengkaji partisipasi masyarakat dalam perbaikan Jalan Poros Jenderal Sudirman di Kecamatan Kubu Babussalam, Kabupaten Rokan Hilir

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan jenis studi deskriptif. Penelitian dilaksanakan di Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan tepatnya di Jalan Jendral Sudirman. Informan dalam penelitian ini sejumlah tiga belas orang yang dipilih berdasarkan kualifikasi tertentu dan memiliki pengetahuan serta terlibat langsung dengan topik penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi data untuk memperoleh informasi yang lengkap dan valid. Analisis data menggunakan model dari Abdussamad (2021), melalui empat tahapan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan Abdussamad (2021)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Partisipasi masyarakat dalam perbaikan Jalan Poros Jenderal Sudirman di Kecamatan Kubu Babussalam terwujud secara konsisten melalui tiga tahapan utama. Pada tahap perencanaan, warga aktif menyampaikan usulan pembangunan secara *bottom-up* melalui forum formal Musrenbang serta forum informal UPIKA bersama pelaku usaha (toko sawit) dan instansi lintas sektor. Pada tahap pelaksanaan, keterlibatan masyarakat berupa kontribusi fisik gotong royong serta sumbangan finansial pengusaha sawit sebesar Rp15.000 per mobil logistik yang berhasil mengumpulkan 23–24 ton batu pitrun dan menyewa alat berat untuk menimbun jalan rusak. Meski upaya perbaikan permanen (Beton Rigid) dari Dinas PUPR telah berjalan optimal di Kepenghuluan Teluk Nilap dan Sungai Majo, keterbatasan anggaran daerah membuat wilayah pusat aktivitas ekonomi seperti Kepenghuluan Rantau Panjang Kiri masih mengalami kerusakan parah. Kendati demikian, pada tahap pemanfaatan hasil, perbaikan parsial ini telah memberikan dampak positif yang nyata dalam meningkatkan kelancaran mobilitas, menjamin rasa aman berkendara, serta memangkas biaya perawatan rutin truk operasional para pelaku usaha setempat.

Pembahasan

Temuan penelitian menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat di Kecamatan Kubu Babussalam sudah berjalan, tetapi belum sepenuhnya merata. Pada tahap perencanaan, masyarakat telah menjalankan peran penting sebagai penyampai aspirasi melalui mekanisme *bottom-up*, terutama lewat Musrenbang dan forum UPIKA. Hal ini sesuai dengan konsep partisipasi yang menekankan keterlibatan, kontribusi, dan tanggung jawab masyarakat dalam mendukung tujuan bersama. Partisipasi pada tahap pelaksanaan menunjukkan bahwa masyarakat tidak hanya berperan sebagai penerima manfaat, tetapi juga sebagai pelaku yang ikut menyelesaikan persoalan infrastruktur secara langsung.

Gotong royong, swadaya dana, dan dukungan material dari tokoh masyarakat serta pelaku usaha sawit menjadi bukti adanya solidaritas sosial yang kuat dalam mengatasi keterbatasan pemerintah. Namun, pola partisipasi ini masih cenderung bersifat reaktif, karena dilakukan terutama ketika jalan sudah rusak parah dan belum didukung sistem pendanaan yang berkelanjutan. Dari sisi pemanfaatan hasil, perbaikan jalan telah memberikan dampak positif terhadap mobilitas masyarakat, aktivitas perdagangan, dan rasa aman saat berkendara. Meskipun demikian, manfaat tersebut belum dirasakan secara optimal karena pekerjaan perbaikan belum selesai sepenuhnya, khususnya di Kepenghuluan Rantau Panjang Kiri. Kondisi ini menunjukkan bahwa keberhasilan pembangunan jalan tidak hanya ditentukan oleh adanya partisipasi masyarakat, tetapi juga oleh kesinambungan anggaran, koordinasi antarpihak, dan perencanaan teknis yang mempertimbangkan kondisi lingkungan.

Secara keseluruhan, partisipasi masyarakat dalam perbaikan Jalan Jenderal Sudirman dapat dikategorikan cukup baik, karena adanya keterlibatan aktif dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pemanfaatan hasil. Akan tetapi, partisipasi tersebut masih menghadapi hambatan utama berupa keterbatasan dana dan faktor alam, sehingga diperlukan penguatan kolaborasi antara pemerintah, masyarakat, dan pelaku usaha agar perbaikan jalan dapat berjalan lebih merata dan berkelanjutan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, partisipasi masyarakat dalam perbaikan Jalan Jenderal Sudirman di Kecamatan Kubu Babussalam, Kabupaten Rokan Hilir tergolong cukup baik, namun belum optimal. Partisipasi tersebut terlihat dari keterlibatan masyarakat dalam Musrenbang, swadaya toke sawit, gotong royong, serta dukungan pemerintah melalui perbaikan bertahap. Akan tetapi, partisipasi belum merata karena masih bergantung pada inisiatif tertentu dan belum melibatkan seluruh unsur masyarakat secara menyeluruh. Kendala utama yang dihadapi adalah keterbatasan anggaran serta kondisi alam dan lingkungan yang menghambat pelaksanaan pembangunan. Oleh karena itu, pemerintah daerah, pemerintah desa, dan tokoh masyarakat perlu memperkuat koordinasi serta mendorong partisipasi yang lebih inklusif dan berkelanjutan agar perbaikan jalan dapat berjalan merata dan optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad. (2021). Metode Penelitian Kualitatif. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1).
- Am, T. A. (2024). Partisipasi Masyarakat Dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa Di Desa Gedung Kecamatan Batuan Kabupaten Sumenep. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 1(1), 692–698.
- Baineo, A. (2021). *Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan*. 1, 1–20.
- Dewi. (2025). *Proses Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Infrastruktur Kampung (Studi Kasus Kampung Damai Kota Kecamatan Damai Kabupaten Kutai Barat)*. 12(1), 129–141.
- Gunawan, & Subadi. (2021). *Bentuk-Bentuk Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Bak Air Forms Of Public Participation In Development Of Water Tanks In*

- Neighborhood 15 Kapar Village Murung Pudak Subdistrict Tabalong Regency.* 4(1993), 521–528.
- Hadiwijaya, R., Muda, I., & Batubara, B. M. (2021). Community Participation In Village Development Planning Deliberation. *Strukturasi: Jurnal Ilmiah Magister Administrasi Publi*, 3(2), 192–200. <https://doi.org/10.31289/Strukturasi.V3i2.749>
- Hermanto, A., & Yuliani, F. (2021). *Partisipasi Masyarakat Peduli Api Desa Kesuma Dalam Penanggulangan Bencana Kebakaran Hutan Dan Lahan Kesuma Village Fire Care Community Participation In Forest And Land Fire Disaster Management.* 16, 104–116.
- Hutagalung, S. S. (2022). *Buku Ajar Partisipasi Dan Pemberdayaan.* Cv. Literasi Nusantara Abadi Perumahan.
- Ismatullah, I., & Mahendra, G. K. (2021). Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Infrastruktur Jalan Di Desa Kaligintung Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo 2019. *Journal Of Social Politics And Governance (Jspg)*, 3(1), 1–11. <https://doi.org/10.24076/Jspg.V3i1.556>
- Kumolontang, M. M., Engka, D. S. M., & Masloman, I. (2024). Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Infrastruktur Jalan Desa Mapanget Kecamatan Talawaan Kabupaten Minahasa Utara Tahun 2012-2021. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 24(1), 121–132.
- Lathifaturrodiyah, Cikusin, & Rahmawati. (2022). *Infrastruktur Jalan (Studi Pada Kelurahan Gombongsari , Kecamatan Kalipuro , Kabupaten Banyuwangi) Jurusan Administrasi Negara , Fakultas Ilmu Admiministrasi , Universitas Islam Malang , Jl . Mt Haryono 193 Malang , 65144 , Indonesia Pendahuluan Tinjaua.* 16(10), 7–15.
- Mahendra, A., Maesaroh, & Widowati, N. (2021). Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Infrastruktur Di Desa Karangwotan Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati. *Departemen Administrasi Publik Fisip Universitas Diponegoro*, 1–13.
- Rahmadiana. (2025). Partisipasi Masyarakat Dalam Mewujudkan Desa Mandiri Di Desa Toapaya Selatan Kabupaten Bintan Tahun 2023. *Kajian Administrasi Publik Dan Ilmu Komunikasi*, 2 Nomor, 3(September). <https://doi.org/10.62383/Kajian.V2i3.564>
- Simbolon, Sari, Purba, Siregar, Salsabila, & Manulang. (2021). Sarah Simbolon, 2021. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(2), 295–302.
- Sondakh, H. (2021). Kebijakan Pemerintah Desa Dalam Pembangunan Infrastruktur Di Desa Tondei Kec. Motoling Barat Kabupaten Minahasa Selatan. *Disiplin Pegawai Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Di Kantor Kecamatan Tikala*, 1(1), 1–8.
- Sriwati, E., Setiawati, B., & Tahir, N. (2024). Peran Pemerintah Daerah Dalam Pembangunan Infrastruktur. *Jurnal Kimap: Kajian Ilmiah Mahasiswa Administrasi Publik*, 5(1), 104–116.
- Suaib. (2023). *Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat* (S. S. M. S. Dr. Umar Nain (Ed.)). Cv. Adanu Abimata Anggota.
- Sugiyono. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1).
- Suryana, N., Mumuh, M., & Hilman, C. (2022). Konsep Dasar Dan Teori Partisipasi

Pendidikan. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (Jiepp)*, 2(2), 61–67. <https://doi.org/10.54371/Jiepp.V2i2.219>
Suryani, Gaol, Daurrohman, & Robiansyah. (2024). *Inovasi Dalam Tata Kelola Sektor Publik*.